

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Pangan Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Bergerak di bidang pangan, Perum Bulog merupakan perusahaan public BUMN, khususnya dalam pengadaan dan penyaluran beras untuk Masyarakat. Kantor Cabang Pekalongan adalah salah satu dari banyaknya cabang yang beroperasi di Indonesia. Perum Bulog Cabang Tegal menjadi nama baru Perum Bulog Sub Divisi Regional (Divre) Pekalongan sejak awal tahun 2024. Kepala Perum Bulog Cabang Tegal memaknai perubahan ini seiring dengan perubahan organisasi. Nama wilayah di mana kantor cabang berada menjadi dasar perubahan tersebut. Peran Perum Bulog memiliki peran penting sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas distribusi bahan pangan dan menjaga stabilitas harga di Indonesia, sebagai Lembaga yang memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan ketersediaan pangan, efisiensi operasional dan profitabilitas Bulog sangat penting.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perum Bulog tentunya harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk harga pokok penjualan dan laba kontribusi. Persaingan dalam industri dan distribusi bahan pangan dapat mempengaruhi harga jual, volume penjualan dan laba kontribusi Bulog. Persaingan ini dapat menimbulkan tekanan pada harga jual, yang mempengaruhi

harga pokok penjualan dan laba kontribusi. Dalam analisis ini dapat mempertimbangkan faktor-faktor persaingan, diantaranya strategi harga, dan keunggulan kompetitif Bulog dalam menjaga laba kontribusi yang optimal.

Permasalahan yang dihadapi Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan adalah penentuan harga pokok penjualan yang tidak sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Hal ini yang dapat menyebabkan petani tidak menjual hasil panennya ke Bulog. Perum Bulog Cabang Pekalongan mengakui tantangan yang dihadapinya dalam menyerap hasil panen padi petani di tujuh kabupaten dan kota di wilayah Karesidenan Pekalongan Jawa Tengah. Kepala kantor cabang menjelaskan, harga beras yang dibeli dari gudang Perum Bulog naik Rp 950 per kilogram, menyusul pencabutan aturan sebelumnya. Sebelumnya, beras medium dibeli dengan harga fleksibel Rp 9.000 per kg, namun kini disesuaikan menjadi Rp 9.950 per kilogram. Penyesuaian ini sejalan dengan aturan baru yang ditetapkan Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang menetapkan batas atas harga pembelian beras langsung dari petani.

Menurut Kepala Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan, Meningkatnya biaya produksi beras di sawah dan kenaikan harga gabah kering di tingkat petani mengharuskan adanya perubahan harga beras Bulog. Alhasil, harga per kilogramnya pun disesuaikan dari Rp9.000 menjadi Rp9.950. Upaya-upaya sedang dilakukan untuk menyelaraskan harga. Bertentangan dengan ekspektasi, harga gabah kering yang ditanggung petani pada tahap penggilingan justru lebih tinggi dibandingkan harga jual barang. Perlu diketahui, harga minimal gabah kering di sawah adalah Rp 5.800 hingga Rp 6.100 per kilogram.

Hal ini memberikan tantangan dalam penyerapan gabah dan beras karena harga masih lebih tinggi dibandingkan COGS (Harga Pokok Penjualan). Perum Bulog Kancab Pekalongan menargetkan penyerapan beras sebanyak 71.436 ton pada tahun 2023. Namun hingga pertengahan Maret 2023, Bulog belum memulai proses penyerapan karena adanya kenaikan harga baik di tingkat petani maupun pabrik.

Perum Bulog menanggung total biaya produksi dan penjualan produk pangan seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2013) dalam penelitiannya tentang HPP. Konsep HPP ini diperlukan untuk menentukan harga jual yang kompetitif dan memastikan keuntungan yang optimal. Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan menggunakan analisis Harga Pokok Penjualan untuk mengidentifikasi dan mengontrol biaya produksi dalam rangka menghasilkan keuntungan yang maksimal. Metode yang diterapkan mencakup perhitungan akurat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead produksi. Penetapan HPP memiliki peran krusial dalam mempengaruhi volume penjualan produk serta keuntungan yang diperoleh suatu entitas. Oleh karena itu, penting untuk menangani setiap masalah yang mungkin muncul terkait hal ini.

Perhitungan harga pokok penjualan beras pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan berperan penting dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat. Penting untuk memastikan bahwa penghitungan laba kotor dilakukan secara adil, dengan mempertimbangkan HPP beras, biaya tidak langsung, penggunaan bahan baku, dan upah langsung. Analisis ini memungkinkan bisnis untuk menilai profitabilitas dan kelayakan proyek. Penting untuk dicatat bahwa

kelangsungan suatu proyek tidak hanya bergantung pada posisi keuangan perusahaan, tetapi juga pada faktor eksternal seperti perekonomian negara dan aspek sosial.

Menurut Brigham & Houston (2011) Laba Kontribusi adalah selisih antara pendapatan penjualan dan biaya variabel. Dalam analisis laba kontribusi, biaya variabel seperti bahan baku dan biaya produksi langsung lainnya diperhitungkan. Laba Kontribusi memberikan wawasan tentang kontribusi setiap unit produk terhadap laba perusahaan. Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan melakukan analisis laba kontribusi untuk mengevaluasi keuntungan dan kontribusi yang diberikan oleh setiap produk atau layanan terhadap laba perusahaan. Analisis ini meliputi perhitungan laba kontribusi per unit dan rasio laba kontribusi terhadap volume penjualan. Itu memungkinkan untuk mengidentifikasi produk yang paling menguntungkan dan mengarahkan upaya penjualan mereka dengan lebih efektif. Untuk membuat keputusan ekonomi dan keuangan yang terinformasi, pembentukan laba memerlukan penggunaan alat manajemen yang mampu menghasilkan informasi terkait, dengan akuntansi sebagai contohnya yang utama.

Analisis Harga Pokok Penjualan dan Laba Kontribusi memiliki peran penting dalam pengambilan Keputusan di Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan. Dengan memahami mengenai biaya produksi dan kontribusi dari setiap produk terhadap laba, Perum Bulog dapat meningkatkan efisiensi operasional, menetapkan harga yang kompetitif dan memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan.

Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan yang berfungsi sebagai ukuran untuk mengevaluasi efektivitas manajemen. Laba juga dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu kuantitas produk yang dijual, harga jual, dan interaksi antara volume penjualan, volume produksi, dan biaya. Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena fluktuasi harga beras di pasar, Perubahan harga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah harga pokok penjualan (HPP) dan laba kontribusi yang dihasilkan oleh Perum Bulog.

Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan menggunakan sistem perhitungan penetapan HPP yang bersifat terpusat dan khusus cabang, tergantung asal pengadaan barang. Ketika barang dibeli dari kantor pusat, struktur biayanya terpusat. Sebaliknya, ketika barang dibeli secara internal dari suatu cabang, struktur biayanya didasarkan pada harga dasar tetap cabang tersebut, yang mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terpusat.

Dalam penentuan Harga Pokok Penjualannya, Perum Bulog kantor Cabang Pekalongan menerapkan sistem perhitungan terpusat dan per cabang, tergantung dari pengadaan barang masing – masing. Jika pengadaan komoditi barangnya dari pusat, maka cost structure nya terpusat. Dan sebaliknya jika pengadaan barang sendiri dari cabang, maka cost structure nya dari cabang dengan harga pokok tetap yang mengacu pada SOP terpusat.

Dalam beberapa studi, ditemukan bahwa pengelolaan biaya produksi yang efektif, penentuan harga jual yang tepat, dan pemahaman terhadap laba kontribusi dapat meningkatkan volume penjualan dan profitabilitas perusahaan. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk

melakukan analisis Harga Pokok Penjualan dan Laba Kontribusi terhadap volume penjualan di Perum Bulog Pekalongan, melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi pengelolaan biaya dan penetapan harga jual yang tepat untuk meningkatkan volume penjualan penjualan dan profitabilitas Perum Bulog. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui Harga Pokok Penjualan dan Laba Kontribusi Terhadap Volume Penjualan Pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Harga Pokok Penjualan dan Laba Kontribusi Terhadap Volume Penjualan Pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan laba kontribusi terhadap volume penjualan pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan laba kontribusi terhadap volume penjualan pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat mengembangkan keterampilan analisis dalam menganalisis data dan menghitung harga pokok penjualan serta laba kontribusi.
 - b. Penulis dapat menganalisis data keuangan yang berkaitan dengan harga pokok penjualan dan laba kontribusi.
 - c. Memahami tentang analisis harga pokok penjualan dan laba kontribusi serta perhitungan.
 - d. Mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian.
2. Bagi Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan
- a. Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga pokok penjualan, laba kontribusi, dan volume penjualan.
 - b. Membantu Perum Bulog dalam mengidentifikasi sumber daya yang efektif dalam menghasilkan laba kontribusi yang optimal.
 - c. Memberikan pemahaman tentang harga pokok penjualan dan laba kontribusi, Perum Bulog dapat melakukan pengendalian biaya yang lebih efektif.
 - d. Meningkatkan keunggulan operasional dengan mengoptimalkan harga pokok penjualan dan laba kontribusi.
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama
- a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam analisis harga pokok penjualan dan laba kontribusi.
 - b. Menjalani kerja sama antara Politeknik Harapan Bersama dan Perum

Bulog Kantor Cabang Pekalongan, Kerja sama ini dapat mencakup penelitian lanjutan, program magang, atau kolaborasi dalam pengembangan produk atau layanan yang lebih efektif

- c. Memberikan kontribusi pada peneliti mengenai analisis harga pokok penjualan dan laba kontribusi.
- d. Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang industri dan praktik terkait analisis harga pokok penjualan dan laba kontribusi.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan berfokus pada analisis harga pokok penjualan dan laba kontribusi Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup data historis penjualan, biaya produksi dan biaya operasional Bulog Kantor Cabang Pekalongan untuk periode 2023 bulan januari sampai desember. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis kuantitatif.

1.6 Kerangka Berpikir

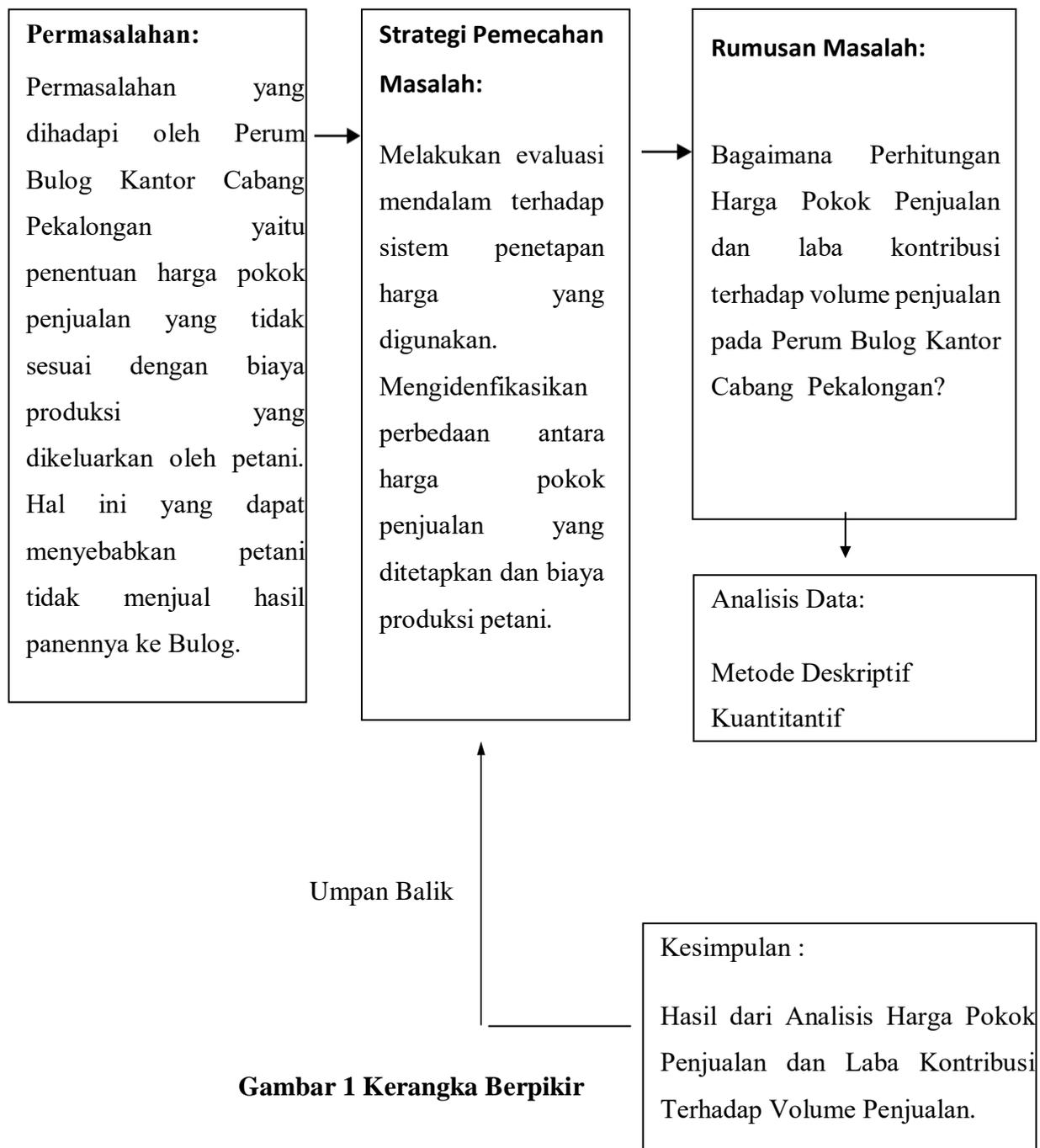
Bergerak di bidang logistik pangan, Perum Bulog merupakan Perusahaan Umum BUMN. Bidang usahanya meliputi logistik/ pergudangan, perdagangan komoditas pangan, dan ritel. Sebagai entitas yang diamanatkan pemerintah, Bulog dengan cermat memenuhi tanggung jawab publiknya dengan menegakkan harga pembelian minimum beras, menstabilkan harga, khususnya harga pokok, mendistribusikan beras untuk program bantuan sosial (Bansos), dan mengawasi pengelolaan stok pangan. penentuan harga pokok penjualan yang tidak sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Hal ini yang dapat

menyebabkan petani tidak menjual hasil panennya ke Bulog. Perum Bulog Cabang Pekalongan mengakui tantangan yang dihadapinya dalam menyerap hasil panen padi petani di tujuh kabupaten dan kota di wilayah Karesidenan Pekalongan Jawa Tengah. Kepala kantor cabang menjelaskan, harga beras yang dibeli dari gudang Perum Bulog naik Rp 950 per kilogram, menyusul pencabutan aturan sebelumnya. Sebelumnya, beras medium dibeli dengan harga fleksibel Rp 9.000 per kg, namun kini disesuaikan menjadi Rp 9.950 per kilogram. Penyesuaian ini sejalan dengan aturan baru yang ditetapkan Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang menetapkan batas atas harga pembelian beras langsung dari petani.

Metode yang digunakan untuk analisis data adalah deskriptif kuantitatif, Dimana penulis menganalisis perhitungan Harga Pokok Perusahaan pada Perum Bulog Kantor Cabang Pekalongan dan kemudian diperoleh kesimpulan dari analisis, diketahui hasil analisis perhitungan Harga Pokok Penjualan perusahaan belum memasukkan beberapa biaya secara rinci. Dalam menetapkan harga jual beras, fokus utama terletak pada penentuan nilai margin yang diperoleh langsung dari Harga Pokok Penjualan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan kita bahas tersebut maka perlu dirumuskan dalam bentuk skematis. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini ini akan diperoleh gambaran tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika proses penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, kita akan menemukan berbagai teori tentang pengertian pengertian Harga Pokok Penjualan, Laba Kontribusi,

Volume penjualan, Struktur Harga Pokok Penjualan, Hubungan antara laba kontribusi dan volume penjualan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang informasi rinci mengenai lokasi penelitian termasuk tempat dan alamat penelitian, selain itu mencakup waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, gambaran umum struktur organisasi, penjelasan rinci tentang tugas dan wewenang/*job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data- data lain yang diperlukan.